

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan sangat bergantung pada sumber daya dalam pelaksanaannya seperti material, tenaga kerja, biaya, metode pelaksanaannya, dan peralatan. Semakin berkembangnya zaman, proyek konstruksi mengalami berbagai ragam metode dalam pelaksanaannya. Hal ini mempengaruhi biaya dan waktu yang diperlukan untuk penyelesaian suatu proyek. Agar pembangunan proyek dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, perlu adanya pengendalian proyek.

Perencanaan dan pengendalian biaya dan waktu merupakan bagian dari manajemen proyek konstruksi secara keseluruhan. Selain penilaian dari segi kualitas, prestasi suatu proyek dapat pula dinilai dari segi biaya dan waktu. Biaya yang telah dikeluarkan dan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan harus diukur secara kontinu penyimpangannya terhadap rencana. Adanya penyimpangan biaya dan waktu yang signifikan mengindikasikan pengelolaan proyek yang buruk. Dengan adanya indikator prestasi proyek dari segi biaya dan waktu ini memungkinkan tindakan pencegahan agar pelaksanaan proyek berjalan sesuai dengan rencana..

Dalam suatu pengerjaan proyek, material merupakan bahan yang paling mudah diselewengkan baik dalam menentukan kualitas maupun kuantitasnya. Karena itu sebelum proyek dikerjakan hendaknya kontraktor membuat estimasi seberapa banyak material yang dibutuhkan dan baiknya untuk estimasi ini dibuat dalam bentuk anggaran sehingga mempermudah dalam membuat perbandingan anggaran yang dibuat dengan realisasinya, dan juga mempermudah dalam menghitung seberapa besar selisih (Varians) yang akan timbul dari biaya yang dianggarkan dengan realisasinya. Anggaran juga bisa dijadikan panduan terhadap proyek yang akan datang.

Maksud pengendalian proyek adalah mengusahakan agar berjalan sesuai dengan perencanaan, sehingga aspek dan objek pengendalian adalah sama dengan perencanaan. Dengan kata lain, berbagai macam kegiatan yang telah direncanakan

harus dipantau dan dikendalikan implementasinya agar hasil yang diperoleh sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Pengendalian utama terletak pada biaya dan jadwal karena sering ditemui proyek yang mengalami penambahan biaya maupun keterlambatan waktu, tidak sesuai dengan perencanaan.

Dari uraian di atas, maka dalam penulisan bermaksud mengadakan evaluasi terhadap pembangunan proyek dengan menggunakan konsep nilai hasil (*Earned Value Concept*), sehingga judul penulisan yang diambil adalah **Analisa Pengendalian Proyek Dengan Menggunakan Metode Nilai Hasil Pada Pembangunan Pasar Wangon.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah diperlukan agar penelitian mempunyai arah dalam pengerjaannya, maka diperlukan rumusan masalah yang ditarik dari latar belakang sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *Earned Value Concept* untuk memperkirakan waktu akhir penyelesaian proyek setiap minggunya, apakah sesuai dengan rencana awal jadwal proyek?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan pada Proyek Pembangunan Pasar Wangon
2. Aspek – aspek yang akan di kendalikan adalah waktu / jadwal proyek
3. Hal – hal yang berhubungan dengan organisasi yang terlibat dalam proyek tidak dibahas.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Earned Value Concept* dalam memperkirakan waktu akhir penyelesaian proyek, apakah sudah sesuai dengan rencana awal jadwal proyek

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam pengendalian proyek.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak terkait guna mengambil kebijakan-kebijakan menyangkut pembangunan Pasar Wangon
3. Diharapkan rencana pengendalian pembangunan Pasar Wangon dapat dihasilkan produk semaksimal mungkin sesuai dengan rencana yang di harapkan.
4. Dapat membuat metode yang terbaik untuk pengendalian pelaksanaan proyek agar dapat dipakai pada pekerjaan – pekerjaan lainnya.

